

## **BAB III**

### **GEOLOGI REGIONAL**

#### **3.1 Fisiografi**

Secara fisiografi, [29] Jawa Barat dibagi menjadi empat bagian. Pembagian zona fisiografi ini berdasarkan kondisi tektonik maupun stratigrafi regional Jawa Barat. Adapun keempat zona fisiografi tersebut:

a. **Zona Dataran Pantai Jakarta**

Zona Dataran Pantai Jakarta membentang dari ujung barat pulau Jawa sampai ketimur memanjang dari pantai utara Jawa Barat ke Kota Cirebon. Daerah pada zona ini bermorfologi datar yang sebagian besar ditutupi oleh endapan sungai, lahar gunungapi muda, endapan banjir dan pantai.

b. **Zona Bogor**

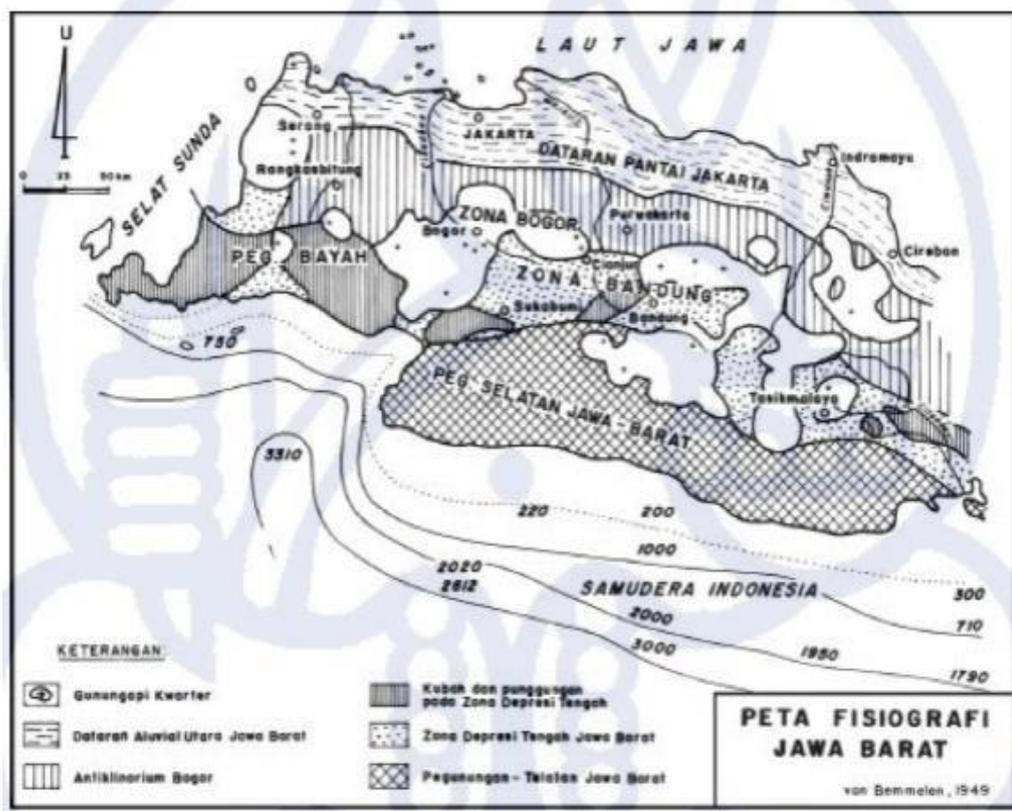
Zona Bogor terletak di sebelah selatan dataran pantai Jakarta. Zona ini membentang mulai dari Rangkasbitung melalui Bogor, Purwakarta, Subang, Sumedang, Kuningan, dan Majalengka. Daerah ini merupakan perbukitan lipatan yang terbentuk dari batuan sedimen tersier laut dalam membentuk suatu Antiklonorium, di beberapa tempat mengalami patahan yang diperkirakan pada zaman Pliosen-Plistosen sezaman dengan terbentuknya patahan Lembang dan pengangkatan pegunungan selatan. Zona Bogor sekarang terlihat sebagai daerah yang berbukit-bukit rendah di sebagian tempat secara sporadis terdapat bukit-bukit dengan batuan keras yang dinamakan vulkanik neck atau sebagai batuan intrusi seperti gunung Parang dan gunung Sanggabuandi Plered Purwakarta, gunung Kromong dan gunung Bulgir di sekitar Majalengka.

c. **Zona Bandung**

Zona Bandung terletak di selatan zona Bogor yang batasnya tidak terlalu jelas karna tertutup oleh endapan gunungapi muda. Zona ini merupakan depresi gunung-gunung (*intermontagne depression*). Zona ini mempunyai puncak antiklin Jawa Barat yang runtuh kemudian terisi oleh endapan gunung api muda. Zona Bandung ini, terdapat beberapa tinggian terdiri dari endapan sedimen tua yang berada diantara endapan vulkanik.

d. Zona Pegunungan Selatan Jawa Barat

Batas dari zona pegunungan selatan Jawa Barat dengan zona Bandung ini dapat terlihat jelas di lembah sungai Cimanteri. Pegunungan selatan terbentang mulai dari teluk Pelabuhanratu sampai pulau Nusakambangan. Zona ini mempunyai lebar  $\pm 50$  km, tetapi di bagian Timur menjadi sempit dengan lebar hanya beberapa kilometer. Pegunungan selatan telah mengalami pelipatan dan pengangkatan pada zaman Miosen dengan kemiringan lembah ke arah Samudera Indonesia.



Gambar 3.1 Fisiografi Jawa Barat (van Bemmelen, 1949 op. cit. Martodjojo, 1984)

### **32 Stratigrafi Regional**

Secara umum, stratigrafi daerah penelitian berdasarkan peta geologi lembar bandung [22] sebagai berikut:

- a. Hasil gunungapi tua (Qob) dengan ketebalan 0-150m terdiri dari breksi gunungapi, breksi aliran, endapan lahar dan lava
- b. Satuan batuan tuf (Qyd) dari gunungDano dan gunung Tangkubanparahu dengan ketebalan 0-100m terdiri dari tufa berwarna coklat, lahar yang lapuk kemerah-merahan dan aglomerat
- c. Satuan batuan tufa berbatuapung (Qyt) dengan ketebalan 0-150m terdiri dari pasir tufa, lapilli, lava berongga dan kepingan andesit-basal padat yang bersudut dengan banyak bongkah-bongkah dan pecahan batuapung.